BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Al-Mukarram Wlingi kabupaten Blitar" maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Al-Mukarram Wlingi Kabupaten Blitar meliputi pemilihan metode. Pemilihan metode *bandongan* diharapkann memudahkan santri untuk memahai dan mengamakan isi dari kitab Ta'imul Muta'allim itu sendiri. Selanjutnya adalah pemilihan ustadz yang dapat menyampaikan isi dari kitab Ta'limul Muta'allim dan bisa menjadi contoh para santri dalam mengamalkan isinya.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Al-Mukarram Wlingi Kabupaten Blitar dimulai dengan persiapan dari para santri. Persiapan ini adalah menyiapkan kitab masing-masing dan mengambil posisi duduk sambil menunggu ustadz datang. Sedangkan para pendamping berkeliling setiap kamar. Setelah ustadz datang, beliau duduk diantara para santri dan dilanjutkan dengan salam lalu membacakan materi yang diajarkan,

sementara para santri mendengarkan dan menulis makna pada kitab masing-masing. Setelah pelajaran selesai ustadz menutup dengan bacaan hamdalah dan surat Al-Fatihah. Adapun kendala yang terjadi hanya dirasakan oleh santri sedangkan ustadz yang mengajar tidak merasakan kendala. Namun meski begitu para santri tetap berusaha mengikuti pembelajaran dengan seksama dan menembel ketertinggalan makna di waktu yang lain.

3. Evaluasi pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Al-Mukarram Wlingi Kabupaten Blitar lebih difokuskan pada perkembangan akhlak dan adab para santri. Hal ini dilaksanakan tidak terpaku pada satu dua waktu, melainkan dilakukan setiap saat oleh pengasuh, ustadz, dan pendamping. Serta penilaiannya pun tidak masuk dalam buku raport santri, didalamnya hanya tercantum nilai akhlak. Penilaian lain adalah dengan mengecek makna pada kitab santri yang dilakukan secara acak. Adapun dampak akhlak santri setelah pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim ini dinilai berkembang dengan baik. Para santri sudah mulai memiliki kesadaran untuk mengamalkan apa yang mereka pelajari dari kitab Ta'limul Muta'allim

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dan harapan agar tercapai pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan:

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan sikap religius peserta didik melalui penanaman budaya religius, akhlak santri lebih baik lagi sesuai dengan kandungan kitab Ta'limul Muta'allim yang telah lama dikaji di pondok pesantren ini.
2. Bagi ustadz atau pendidik, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik sehingga dapat lebih baik lagi dalam mengkaji kitab Ta'limul Muta'allim.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan akhlak yang baik dalam mencari ilmu pada khususnya, dan dalam bermasyarakat pada umumnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan menjadi acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan implementasi pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim.